

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era yang modern ini , wanita sangat menjaga penampilannya agar selalu terlihat menarik dan segar untuk menambah rasa percaya diri di setiap kegiatan yang dilakukan dalam kesehariannya. Salah satunya adalah dengan menggunakan sediaan kosmetika. Adanya penggunaan kosmetika sebagai tujuan mempercantik diri adalah upaya agar menjadi lebih menarik dan disukai oleh orang lain disekitarnya. Salah satu sediaan kosmetika yang digemari oleh kaum wanita ialah pewarna bibir (Wasitaatmadja, 1997).

Alasan mengapa pewarna bibir disukai oleh kaum wanita adalah karena pewarna bibir dapat menambah estetika pada tata rias wajah dengan memberikan warna pada bibir pengguna dengan sentuhan artistik. Pewarna bibir tersedia dalam bentuk cair, krim , krayon atau *stick*. Pewarna bibir cair dalam pengaplikasiannya tidak semudah pewarna bibir dalam bentuk *stick*. Oleh karena itu, kebanyakan wanita cenderung lebih memilih menggunakan pewarna bibir dalam bentuk *stick*. Contoh dari pewarna bibir dalam bentuk *stick* adalah *lip gloss stick* (Wasitaatmadja, 1997).

Penggunaan *lip gloss stick* bertujuan untuk memberikan efek basah pada bibir serta memberikan warna tertentu agar bibir terlihat lebih cerah. Kandungan minyak pada *lip gloss stick* cukup tinggi, dikarenakan hakikat *lip gloss stick* pada dasarnya adalah untuk menambah kesan basah dan mengkilap pada bibir. Penggunaan *lip gloss stick* sebagai penunjang penampilan dalam keseharian akan memberikan ekspresi wajah yang sehat dan cantik alami karena dapat memberikan efek kelembapan serta warna merona natural pada bibir penggunanya (Agustia and Mardiana , 2021).

Sifat kulit bibir yang cenderung sensitif daripada kulit tubuh lainnya mengharuskan penetapan bahan yang digunakan untuk sediaan kosmetik bibir dipilih dengan hati-hati. Bahan alami yang tinggi akan antioksidan yang digunakan untuk membuat *lip gloss stick* dapat menambah kelembapan pada bibir dan mengangkat sel kulit mati. antioksidan juga berfungsi untuk memerangi zat radikal bebas pada tubuh (Agustia and Mardiana , 2021).

Tekstur *lip gloss stick* sangat dipengaruhi oleh bahan yang terkandung didalam formulanya. Sediaan *lip gloss stick* yang baik harus semi padat sehingga tidak terlalu

keras, tidak lembut, dan tidak berminyak. (Setiawaati *and* Suharyani, 2018). Sediaan *lip gloss stick* dibuat dengan campuran dari beberapa bahan yaitu *cera alba*, *paraffin cair*, *vaselin album*, *emulsifying wax*, *BHT (butyl hydroxide toluen)*, *nipagin*, *nipasol*, *gliserin*, *propilenglikol*, *oleum ricini*, dan pewarna alami. Penelitian ini menggunakan kubis merah sebagai pewarna alami. Hal ini didasari pada fakta bahwa kubis merah (*Brassica oleracea L.*) dapat digunakan sebagai pewarna alami karena senyawa antosianin memberikan warna yang menarik. Zat antosianin juga dapat berfungsi sebagai antioksidan yang mampu mencegah zat radikal bebas masuk kedalam tubuh (Castañeda-Ovando et al., 2009)

Menurut Indri Yani (2022) ekstrak kubis merah (*Brassica oleraceae L.*) dapat digunakan sebagai pewarna alami dalam sediaan kosmetika berupa *lip balm* dengan memanfaatkan zat antosianin sebagai pemberi zat warna yang terkandung pada kubis merah (*Brassica oleraceae L.*). Penelitian ini menggunakan variasi konsentrasi ekstrak kubis merah (*Brassica oleraceae L.*) yaitu sebanyak 2% 4% dan 6% untuk sediaan dengan bobot sediaan 7gr . Hasil penelitian menyatakan bahwa kubis merah (*Brassica oleraceae L.*) dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami pada sediaan *lip balm*.

Selain itu penggunaan kubis merah (*Brassica oleraceae L.*) sebagai pewarna alami sediaan kosmetik juga telah diuji pada penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2022) menggunakan ekstrak kubis merah (*Brassica oleraceae L.*) dengan konsentrasi sebesar 30% pada bobot sediaan *blush on* 12 g. Hasil penelitian menyatakan bahwa kubis merah (*Brassica oleraceae L.*) memberikan warna merata pada sediaan *blush on* yang telah dibuat, serta tidak mempengaruhi mutu fisik sediaan *blush on* , sehingga sediaan *blush on* dengan ekstrak kubis merah (*Brassica oleraceae L.*) sebagai pewarna alami layak untuk digunakan.

Pemakaian kubis merah (*Brassica oleracea L.*) sebagai pewarna alami pada formulasi *lip gloss stick* ini diperkuat oleh banyaknya sediaan kosmetika yang menggunakan zat kimia sebagai pewarna sintetik, seperti yang terbuat dari warna *coal tar* (tar batubara), yang menjadi penyebab mual, alergi pada kulit, dermatitis dan pengeringan selaput bibir karena produk ini sering digunakan oleh pengguna, sehingga pemanfaatan kubis merah (*Brassica oleracea L.*) dianggap sebagai inovasi dalam penggunaan bahan alam yang nantinya akan berfungsi sebagai pewarna alami pada sediaan kosmetika (Harefa, 2019).

Pemakaian kubis merah (*Brassica oleracea L.*) pada *lip gloss stick* ini juga dilakukan sebagai bentuk pemanfaatan bahan alam karena Indonesia merupakan negara agraris yang mana merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam pertaniannya. Penelitian ini menggunakan 3 konsentrasi ekstrak kubis merah (*Brassica oleracea L.*) yang berbeda yaitu 10%, 15%, 20% dengan melakukan evaluasi mutu fisik yaitu uji organoleptis, pH, homogenitas, uji stabilitas, daya oles, daya sebar, uji iritasi dan uji kesukaan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bertujuan untuk memanfaatkan kubis merah (*Brassica oleracea L.*) sebagai pewarna alami. Hal ini dikarenakan pewarna dari bahan alam dapat menjadi sebuah alternatif pada produk kosmetika. *Lip gloss stick* yang memanfaatkan pewarna alami akan menjadi inovasi yang cukup baru dan mampu menarik perhatian kaum wanita, terutama yang menggunakan *lip gloss stick* dalam menunjang penampilan kesehariannya. Penggunaan *lip gloss stick* yang terbuat dari bahan alami rasa aman digunakan dalam jangka panjang, dan tidak hanya dapat memperindah tampilan bibir tetapi juga merawat dan memperbaiki kerusakan pada bibir.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak kubis merah (*Brassica oleracea L.*) dapat diformulasikan sebagai pewarna alami dalam sediaan *lip gloss stick*?
2. Bagaimana pengaruh perbedaan konsentrasi ekstrak kubis merah (10%, 15%, 20%) dalam sediaan *lip gloss stick* terhadap mutu fisik sediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ekstrak kubis merah (*Brassica oleracea L.*) dapat diformulasikan sebagai pewarna alami dalam sediaan *lip gloss stick*.
2. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan variasi konsentrasi ekstrak kubis merah (*Brassica oleracea L.*) pada sediaan *lip gloss stick* terhadap mutu fisik sediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dari manfaat kubis merah (*Brassica oleracea L.*) sebagai pewarna alami pada sediaan kosmetik terutama *lip gloss stick*.